

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TEMINDUNG PERMAI KOTA SAMARINDA

Sri Wahyuni¹, Lisbet Situmorang²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ketidaksejahteraan masyarakat, rendahnya penghasilan dan bertambahnya masyarakat miskin. Hal tersebut karena pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) belum sepenuhnya efektif. Bantuan sosial bersyarat ini memiliki kriteria tertentu untuk menjadi peserta PKH. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu efektivitas PKH di Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda berjalan cukup efektif. Untuk mengukur efektivitas PKH dapat dilihat dari lima indikator diantaranya yaitu: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Namun dari kelima indikator tersebut masih ada dua indikator yaitu ketepatan sasaran dan ketepatan waktu yang belum berjalan efektif. Sehingga, peneliti memberikan masukan kepada pemerintah agar lebih selektif dalam memilih calon peserta PKH dan pencairan dana dilaksanakan tepat waktu.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Efektivitas, Kesejahteraan

Pendahuluan

Setiap tahun masalah kemiskinan mengalami peningkatan bersamaan dengan meningkatnya pertumbuhan kebutuhan masyarakat. Dalam mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat, pemerintah telah banyak mengupayakan dalam mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menciptakan Program Keluarga Harapan (PKH). Provinsi Kalimantan Timur mulai melaksanakan Program Keluarga Harapan pada tahun 2012 yang meliputi beberapa Kabupaten/Kota, salah satunya adalah kota Samarinda tepatnya di Kelurahan Temindung Permai.

Jumlah keseluruhan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kelurahan Temindung Permai pada tahun 2022 sebanyak 1.426 jiwa .

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Email: srwhyuni2206@gmail.com

² Dosen Pembimbing, Dosen Prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Program Keluarga Harapan di kelurahan Temindung Permai telah berjalan selama kurang lebih 10 tahun, namun dalam pelaksanaannya sampai sekarang masih belum efektif. Pendamping PKH di kelurahan Temindung Permai masih menemukan beberapa warga yang memakai dana PKH untuk berbelanja kebutuhan dapur dan sebagainya. Serta adanya aduan dari kelurahan Temindung Permai bahwa masih ada beberapa warganya yang memenuhi komponen dan layak menjadi peserta PKH, namun yang bersangkutan justru tidak terdaftar dalam data Kementerian Sosial.

Rumusan Masalah

“Bagaimana Efektivitas Program Keluarga Harapan PKH Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Temindung Permai”

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penerima bantuan di Kelurahan Temindung Permai.
- b. Pemanfaatan dana PKH di Kelurahan Temindung Permai

Kerangka Dasar Teori

Konsep Efektivitas

Menurut Gibson (1985:34), efektivitas merupakan suatu capaian dari tujuan dan sasaran yang sudah disepakati dalam mencapai tujuan yang telah diusahakan bersama. (Nuraida, 2020)

Ukuran Efektivitas Program

Menurut Sutrisno (2010:125-126), Efektivitas suatu program dapat diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman Program
Yaitu untuk mengukur sejauh mana peserta mengetahui mengenai Program Keluarga Harapan.
- b. Ketepatan Sasaran
Merupakan hal penting terhadap proses implementasi program, karena memberikan tolak ukur terhadap program yang telah dijalankan.
- c. Ketepatan Waktu
Waktu implementasi program sesuai pada jadwal
- d. Tercapai Tujuan
Tujuan merupakan suatu pencapaian yang dilakukan dengan beberapa tahapan.
- e. Perubahan Nyata

Yaitu bentuk perubahan yang dirasakan terhadap individu atau kelompok mengenai implementasi program yang telah dijalankan.

Program Keluarga Harapan

PKH menurut Kementerian Sosial yaitu program bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat miskin. PKH telah dilaksanakan sejak tahun 2007 dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. (Daud & Marini, n.d.).

Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan utama Program Keluarga Harapan menurut Kementerian Sosial adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan KPM dalam mengakses layanan kesehatan, Pendidikan serta layanan kesejahteraan sosial.
2. Membantu mengurangi biaya pengeluaran Masyarakat miskin
3. Mewujudkan perubahan perilaku dan kemandirian peserta
4. Menekan angka miskin dan kesenjangan

Manfaat Program Keluarga Harapan

Manfaat dari Program Keluarga Harapan adalah sebagai berikut:

1. Mengubah perilaku keluarga miskin dalam meningkatkan perhatian terhadap Pendidikan dan kesehatan anaknya.
2. Mengurangi beban pengeluaran peserta pkh
3. Mengurangi tingkat kemiskinan
4. Mengurangi tingkat pekerja anak di bawah umur.
5. Mempercepat tercapainya MDGs

Sasaran Program Keluarga Harapan

Menurut Daud dan Marini (2019), Program Keluarga Harapan diperuntukkan bagi Keluarga Miskin (KM), dan untuk menjadi peserta pkh harus memiliki satu kriteria dari yang telah ditentukan oleh Kementerian Sosial. Syarat komponen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Sasaran Penerima Bantuan PKH

<u>Komponen</u>	<u>Kriteria</u>
<u>Kesehatan</u>	<ul style="list-style-type: none">• Ibu hamil dan menyusui• Anak usia 0 (Nol) sampai dengan 6 tahun
<u>Pendidikan</u>	<ul style="list-style-type: none">• Anak Sekolah Dasar (SD)/ Sederajat• Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat• anak Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat• anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.
<u>Kesejahteraan Sosial</u>	<ul style="list-style-type: none">• Lanjut usia dengan umur 60 tahun atau lebih• Penyandang disabilitas di khusukan disabilitas berat

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan bahwa untuk menjadi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) wajib memiliki syarat ketentuan Kementerian Sosial.

Besaran Bantuan Program Keluarga Harapan

Jumlah bantuan pada setiap kategori tidak sama. Ada 7 kategori peserta PKH yang akan menerima bantuan ini. Jumlah dana bantuan pada setiap KPM atau RTSM telah ditentukan dan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Besaran Bantuan Kategori PKH

No	Kategori Bantuan	Indeks Bantuan (Rp)
1	Pelajar SD/MI/Sederajat	Rp. <u>900.000,-</u>
2	Pelajar SMP/MTs/Sederajat	Rp. <u>1.500.000,-</u>
3	Pelajar SMA/MA/Sederajat	Rp. <u>2.000.000,-</u>
4	Ibu hamil/nifas	Rp. <u>3.000.000,-</u>
5	Anak usia dini	Rp. <u>3.000.000,-</u>
6	Penyandang disabilitas	Rp. <u>2.400.000,-</u>
7	Lanjut usia atau 70 tahun keatas	Rp. <u>2.400.000,-</u>

Sumber: Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda

Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat (1) yaitu “Kesejahteraan sosial merupakan keadaan tercukupinya kebutuhan material, spiritual serta sosial warga negara agar memiliki kehidupan yang layak sehingga mampu berkembang dan melaksanakan fungsi sosialnya”(Mawarni, 2019).

Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan menurut Fahrudin (2018:10) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera seperti tercukupinya kesediaan sandang, pangan, perumahan, kesehatan, dan hubungan sosial yang selaras dengan lingkungannya.
2. Untuk penyesuaian diri yang lebih baik dengan masyarakat dilingkungannya, seperti meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik (Septian Mawarni, n.d.).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dikumpulkan dan didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga penelitian ini memiliki fokus tujuan berupa keadaan asli dari gambaran fenomena secara lebih mendalam

Sumber dan Jenis Data

1. Data primer

Sumber data penelitian didapatkan melalui narasumber sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti

2. Data Sekunder

Proses pencarian data sekunder pada penelitian ini yaitu dengan mempelajari buku petunjuk teknis dan teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.

Teknik Pengumpulan Data

a) Kajian Pustaka

Pengumpulan data yang dijadikan sebagai landasan penelitian ini didapatkan melalui literatur, laporan-laporan seperti buku, berita, dan internet yang memiliki aspek-aspek yang berhubungan dengan pembahasan kami

b) Penelitian Lapangan (Field Research)

Field Research, yaitu peneliti mengusahakan untuk memperoleh data dengan melakukan observasi secara langsung pada objek yang akan diteliti dengan cara:

1. melakukan Wawancara
2. Pengamatan/Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Adapun beberapa Langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif diantaranya adalah:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)
2. Penyajian Data (Data Display)
3. Penarikan Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclusions)

Hasil Penelitian

Mengidentifikasi Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Temindung Permai Kota Samarinda

Pemahaman Program

Pada hasil penelitian dilapangan, Pendamping PKH mengaku telah memahami PKH yang telah ia kendalikan dari tahun 2017 sampai dengan saat

ini. Sama halnya dengan peserta PKH yang juga mengaku telah memahami PKH tersebut. KPM juga mengetahui bahwa untuk menjadi peserta PKH harus memiliki syarat kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah dan tidak ditujukan hanya kepada orang miskin saja.

Indikator Ketepatan Sasaran

Pada hasil penelitian dilapangan, pegawai dinas sosial kota Samarinda yaitu Bapak Novi menginginkan PKH ini tepat sasaran, akan tetapi fakta dilapangan masih tidak tepat sasaran. Sama halnya dengan pendapat peserta PKH yang rata-rata mengatakan PKH di Kelurahan Temindung Permai tidak tepat sasaran karena mereka masih menemukan peserta PKH lain yang dapat dikatakan mampu namun mendapatkan bantuan sosial ini.

Indikator Ketepatan Waktu

PKH di Kelurahan Temindung Permai masih belum tepat waktu, hal tersebut diakui sendiri oleh pendamping PKH yang mengatakan dalam dua tahun terakhir pencairan dana tidak tepat waktu namun masih dalam lingkup dari tiga bulan atau tidak lebih dari tiga bulan masa pencairannya.

Indikator Tercapainya Tujuan

a. Untuk Memudahkan Peserta Mengakses Layanan Kesehatan, Pendidikan Serta Kesejahteraan Sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan, pendamping PKH menyatakan bahwa adanya peningkatan karena KPM telah mendaftarkan anak-anaknya ke jenjang Pendidikan sehingga tidak ada lagi anak usia sekolah di Kelurahan Temindung Permai yang putus sekolah.

b. Membantu mengurangi biaya pengeluaran terhadap Keluarga Miskin (KM) dan rentan sosial

berdasarkan hasil wawancara dilapangan, terlihat peserta PKH terbantu dan berkurangnya pengeluaran selama mendapatkan bantuan sosial ini. Hal ini didukung pada pernyataan dari hasil wawancara dengan Ibu Norsehan selaku KPM PKH yang mengatakan bahwa PKH cukup mengurangi beban biaya yang dikeluarkan, mengingat di zaman sekarang kebutuhan hidup semakin mahal.

c. Mewujudkan perubahan prilaku dan kemandirian peserta untuk mendapatkan pendidikan, fasilitas kesehatan dan kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peserta PKH yaitu Ibu Evi mengatakan bahwa mereka dipantau dan diberi arahan oleh pendamping PKH mengenai perkembangan mereka, adapun Ibu Masiah sebagai KPM pada komponen kesehatan mengaku bahwa harus memanfaatkan bantuan dari pemerintah sebaik mungkin demi kesehatan anaknya.

Dari penelitian tersebut, KPM pada bidang Pendidikan dalam menyekolahkan anaknya sudah cukup baik, Untuk KPM pada bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial juga memanfaatkan dana bantuan tersebut sebaik mungkin seperti memeriksakan anak balitanya dan KPM pada bidang kesejahteraan sosial menggunakan dana PKH untuk keperluannya seperti berobat dan membeli keperluan dapur.

d. Menekan angka kemiskinan dan kesenjangan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Ibu Winda selaku pendamping PKH di Kelurahan Temindung Permai, menyatakan PKH melalui pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial dapat megentaskan kemiskinan. Pendamping PKH selalu memastikan kepada KPM untuk selalu memperhatikan kebutuhan sesuai dengan kategori yang dimiliki yaitu Pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial

Perubahan Nyata

Indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2015) yaitu sebagai berikut:

- a. Konsumsi dan pengeluaran
- b. Keadaan tempat tinggal
- c. Mudah mengakses pelayanan kesehatan
- d. Mudah mengakses Pendidikan
- e. Mudah mendapatkan kendaraan

Pemanfaatan KPM terhadap dana yang diberikan oleh PKH

a. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH, dapat diketahui bahwa pendamping menemukan beberapa KPM yang menggunakan dana bantuan PKH untuk keperluan lainnya. Namun, tidak sedikit KPM menggunakan dana yang diberikan sesuai dengan anjuran dari komponen yang dimiliki yaitu pendidikan.

b. Kesehatan

KPM pada komponen kesehatan mengaku menggunakan dana PKH untuk membeli susu anaknya dan tidak digunakan untuk hal lainnya mengingat keperluan anak-anak cukup mahal.

c. Kesejahteraan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, KPM pada kategori lanjut usia di Kelurahan Temindung Permai menggunakan dana bantuan yang diberikan oleh PKH untuk berobat dan membeli keperluan lain seperti bahan-bahan makanan.

Pembahasan

Efektivitas Pelaksanaan PKH Terhadap Peserta Penerima Bantuan

Dalam pelaksanaan PKH dibutuhkan adanya indikator untuk mengukur sejauh mana efektivitas PKH tersebut. Masing-masing indikator memiliki penilaian tertentu untuk menentukan indikator tersebut telah terlaksana atau belum. Pada indikator efektivitas PKH, tiga dari lima indikator tersebut telah berjalan cukup efektif. Sedangkan indikator ketepatan sasaran dan ketepatan waktu belum berjalan efektif sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Penggunaan Dana PKH di Kelurahan Temindung Permai

Pemanfaatan dana PKH di Kelurahan Temindung Permai sudah dilakukan sejak tahun 2012 hingga saat ini. Namun, agar dapat tercapainya tujuan PKH, maka perlu diketahui bagaimana KPM memanfaatkan dana tersebut apakah sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah atau tidak, karena dana PKH berkaitan erat dengan pengentasan kemiskinan di Indonesia dan diberikan untuk memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidup Keluarga Miskin (KM) yang tidak dapat mengakses layanan khususnya layanan kesehatan dan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kedepannya. (Parni & Nurman, 2020).

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu, pelaksanaan PKH di Kelurahan Temindung Permai pada indikator pemahaman program, tercapainya tujuan dan perubahan nyata sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan pemerintah dalam keefektifitasan pelaksanaan PKH. Namun dari kelima indikator tersebut masih ada dua indikator yaitu ketepatan sasaran dan ketepatan waktu yang belum memenuhi ukuran dari efektivitas. Adapun pemanfaatan dana yang diberikan oleh PKH di Kelurahan Temindung Permai telah digunakan sesuai dengan komponen yang mereka miliki. Namun masih ada beberapa KPM pada komponen Pendidikan yang menggunakan dana bantuan untuk keperluan lainnya seperti untuk membeli sembako dan lain-lain.

Rekomendasi

1. Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), hendaknya mampu mengelola dana bantuan dengan baik, sehingga dalam pemenuhan kebutuhan dalam bidang Pendidikan, kesehatan dan juga kesejahteraan sosial dapat optimal.
2. Bagi pemerintah, dalam memilih calon peserta PKH lebih selektif lagi, sehingga masyarakat yang benar-benar membutuhkan dapat merasakan bantuan sosial ini.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2010). Teknik Analisis Data suatu penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Daud, M., & Marini, Y. (n.d.). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Septian Mawarni, K. (n.d.). *PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT OLEH PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA CIOMAS KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS* oleh (Vol. 6).
- Parni, M., & Nurman, N. (2020). Pemanfaatan Dana PKH oleh Masyarakat

- Kurang Mampu di Kanagarian Alahan Panjang. *Journal of Civic Education*, 1(4), 309–316. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i4.305>
- Nuraida, N. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. *The World of Public Administration*, 1(2), 148–165. <https://doi.org/10.37950/paj.vi.741>

Buku

- David, B. (2003). *Pokok - pokok pemikiran dalam Sosiologi*. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.